

**KELAYAKAN MASKER BUBUK KULIT PISANG KEPOK
UNTUK PERAWATAN KULIT WAJAH BERMINYAK**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar DIV
Sarjana Sains Terapan pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP*



Oleh

**NADIA DWI NESHA RUTSI
16078070/2016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Kelayakan Masker Bubuk Kulit Pisang Kepok Untuk
Perawatan Kulit Wajah Berminyak**

Nama : Nadia Dwi Nesha Rutsi
Nim/BP : 16078070/20156
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2020

Disetujui oleh:

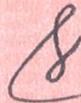
Pembimbing



Murni Astuti, S.Pd., M.Pd.T
NIP. 19740909 2005604 2 002

Mengetahui

**Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**



Murni Astuti, S.Pd., M.Pd.T
NIP. 19740909 2005604 2 002

PENGESAHAN SKRIPSI

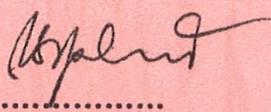
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Pehotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Kelayakan Masker Bubuk Kulit Pisang Kepok Untuk
Perawatan Kulit Wajah Berminyak
Nama : Nadia Dwi Nesha Rutsi
Nim/BP : 16078070/2016
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2020

Tim Penguji

1. Ketua Murni Astuti, S.Pd,M.Pd.T 1. 

2. Anggota Dr.dr. Linda Rosalina, M.Biomed 2. 

3. Anggota Vivi Efrianova, S.ST,M.Pd.T 3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadia Dwi Nesha Rutsi
BP/NIM : 2016 / 16078070
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“KELAYAKAN MASKER BUBUK KULIT PISANG KEPOK UNTUK PERAWATAN KULIT WAJAH BERMINYAK”

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,



Nadia Dwi Nesha Rutsi
NIM. 16078070

ABSTRAK

Nadia Dwi Nesha Rutsi. 2020. Kelayakan Masker Bubuk Kulit Pisang Kepok Untuk Perawatan Kulit Wajah Berminyak. Skripsi. Jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP.

Pemakaian masker bubuk kulit pisang kepok sangat cocok untuk kulit wajah berminyak karena membuat wajah terlihat bersih dan lebih kencang. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menganalisis kelayakan masker bubuk kulit pisang kepok dilihat dari kandungan vitamin (uji labor), 2) menganalisis kelayakan masker bubuk kulit pisang kepok dilihat dari tekstur, aroma, daya lekat (uji organoleptik), 3) menganalisis kelayakan masker bubuk kulit pisang kepok dilihat dari kesukaan panelis (uji hedonik).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen. Objek dalam penelitian ini adalah kulit pisang kepok yang dijadikan masker bubuk untuk perawatan kulit wajah berminyak. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X) masker bubuk kulit pisang kepok dan variabel terikat (Y) uji kandungan, uji organik, dan uji kesukaan. Jenis data menggunakan data primer. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi dan kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan rumus presentase. Kelayakan masker dinilai oleh 7 orang panelis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) berdasarkan hasil uji laborturium menunjukkan bahwa terdapat kandungan Vitamin B₁ dan Vitamin C pada kulit pisang kepok . Vitamin B₁ yang terdapat didalam masker bubuk kulit pisang yaitu sebanyak 1,97 mg. Vitamin C yang terdapat dalam masker bubuk kulit pisang kepok sebanyak 554,4 mg, 2) berdasarkan uji organoleptik menunjukkan aroma, daya lekat, dan kesukaan panelis memiliki tingkat penilaian yang cukup tinggi, sedangkan untuk tersruktur masker bubuk kulit pisang kepok memiliki tingkat penilaian yang rendah karena masker yang dibuat dalam penelitian ini masih memiliki tekstur yang sedikit kasar. Disarankan agar masyarakat dapat menggunakan masker bubuk kulit pisang kepok untuk perawatan kulit wajah berminyak.

Kata kunci : kelayakan, masker bubuk kulit pisang kepok, kulit wajah berminyak.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “**Kelayakan Masker Bubuk Kulit Pisang Kepok Untuk Perawatan Kulit Wajah Berminyak**”. Shalawat beriringan salam penulis haturkan kepada junjungan umat islam sedunia Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan tidak berilmu pengetahuan kezaman yang terang benderang dipenuhi oleh ilmu pengetahuan.

Dalam penelitian ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T., selaku Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan sekaligus Penasehat Akademik dan Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
3. Ibu Dr. dr.Linda Rosalina, M.Biomed, selaku dosen penguji.
4. Ibu Vivi Efrianova, S.ST,M.Pd.T selaku dosen penguji.
5. Seluruh staf pengajar dan teknisi pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.
6. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa, dorongan dan motivasi kepada penulis.
7. Kakak dan abang yang selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis.

8. Ucapan kepada sahabat terdekat Giska Yolandary yang selalu memberikan semangat dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ucapan kepada teman-teman seperjuangan Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2016 yang memberikan semangat, motivasi, bantuan dan dorongan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis berdoa semoga bantuan, bimbingan dan dorongan yang telah diberikan menjadi amal baik dan ditempatkan Allah SWT sebagai ibadah dan bernilai pahala disisi-Nya. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam pembuatan laporan ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempatan laporan ini. Akhir kata penulis harapkan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan bagi diri penulis pribadi, Aamiin.

Padang, Oktober 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Kulit	9
2. Kulit Wajah Berminyak	11
3. Perawatan Kulit Wajah Berminyak.....	17
4. Kosmetik	19
5. Masker.....	21
6. Pisang Kepok	26
7. Pembuatan Masker Bubuk Kulit Pisang Kepok.....	32
8. Penilaian Organoleptik Masker Bubuk Kulit Pisang Kepok..	38
B. Kerangka Konseptual	39
C. Hipotesis Penelitian.....	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Objek Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel	42

D. Variabel Penelitian	43
E. Tempat dan Waktu Penelitian	43
F. Prosedur Penelitian.....	44
G. Jenis dan Sumber Data	46
H. Teknik Pengumpulan Data.....	46
I. Instrumen.....	48
J. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi dan Hasil Penelitian... ..	53
B. Pembahasan Hasil Penelitian.	59
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Komposisi Gizi Kulit Pisang Kepok	30
Tabel 2. Peralatan yang Digunakan.....	32
Tabel 3. Persiapan Alat	44
Tabel 4. Persiapan Bahan	45
Tabel 5. Tahap Pelaksanaan	45
Tabel 6. Interval Skor Panelis	50
Tabel 7. Hasil Kandungan Vitamin B1 dan C Masker Bubuk Kulit Pisang Kepok	54
Tabel 8. Hasil Uji Organoleptik Masker Bubuk Kulit Pisang Kepok	56
Tabel 9. Hasil Uji Organoleptik Teksture	56
Tabel 10. Hasil Uji Organoleptik Aroma	57
Tabel 11. Hasil Uji Organoleptik Daya Lekat.....	57
Tabel 12. Hasil Uji Organoleptik Kesukaan Panelis	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Masker Wajah Berbentuk Gel	22
Gambar 2. Masker Wajah Berbentuk Bubuk	23
Gambar 3. Masker Wajah Berbentuk Kertas/Kain.....	23
Gambar 4. Masker Wajah Berbentuk Krem.....	24
Gambar 5. Pisang Kepok yang Sudah Matang dengan Sempurna.....	38
Gambar 6. Penyortiran Kulit Pisang.....	33
Gambar 7. Pencucian Kulit Pisang.....	34
Gambar 8. Pengukusan Kulit Pisang.....	34
Gambar 9. Pengikisan Kulit Pisang Bagian Dalam.....	35
Gambar 10. Pengeringan/Penjemuran Kulit Pisang	35
Gambar 11. Masker Bubuk Kulit Pisang.....	36
Gambar 12. Kulit Pisang Kepok Segar Dengan Berat 1,5 kilogram.....	36
Gambar 13. Kulit Pisang Kepok Setelah Dikupas	37
Gambar 14. Skema Proses Pembuatan Masker Wajah dari Kulit Pisang Kepok	34
Gambar 15. Kerangka Konspetual	39
Gambar 16. Skema Alur Desain Penelitian.....	44
Gambar 17. Hasil Uji Organoleptik Tekstur	56
Gambar 18. Hasil Uji Organoleptik Aroma	57
Gambar 19. Hasil uji Organoleptik Daya Lekat.....	58
Gambar 20. Hasil Uji Organoleptik Kesukaan Panelis	59

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kosmetika adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (kulit) terutama untuk membersihkan, mengharumkan, mengubah penampilan, melindungi dan memelihara tubuh. (Tranggono dan Lathifa, 2007:7), Kosmetik tidak hanya digunakan untuk kecantikan rambut saja, namun kosmetik juga dapat digunakan untuk kecantikan kulit.

Menurut Sulastomo (2013) menjelaskan bahwa “Kulit adalah organ terluar dari tubuh yang melapisi tubuh manusia. Berat kulit diperkirakan 7% dari berat tubuh total. Pada permukaan luar kulit terdapat pori-pori (rongga) yang menjadi tempat keluarnya keringat. Kulit adalah organ tubuh yang memiliki banyak fungsi, diantaranya adalah sebagai perindung tubuh dari berbagai hal yang dapat membahayakan, sebagai alat indra peraba, pengatur suhu tubuh, dll”. Sedangkan wajah merupakan bagian terpenting bagi pria maupun wanita. Setiap orang tentunya mendambakan wajah yang putih, bersih, dan tidak berminyak dan sehat. Oleh karena itu diperlukan perawatan yang intens terhadap kulit dan tentunya dengan cara yang alami tanpa menggunakan kosmetik yang berbahaya.

Kulit wajah adalah bagian dari tubuh yang memberikan pengaruh sangat besar dalam urusan kecantikan bagi perempuan. Kulit wajah yang sehat, cerah, merona, dan terbebas dari noda-noda merupakan penunjang

yang paling utama untuk urusan penampilan. Pada umumnya kulit wajah dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu jenis kulit wajah normal, kulit berminyak, kulit kering, dan jenis kulit sensitif. Sebagian orang juga memiliki kulit wajah kombinasi di area yang berbeda. Jenis kulit wajah sendiri tergantung dari beberapa faktor, yakni kandungan air pada kulit yang akan mempengaruhi elastisitas kulit, kandungan minyak yang mempengaruhi kelembutan dan nutrisi kulit, serta tingkat kepekaan kulit terhadap zat tertentu. Jenis kulit dapat berubah seiring pertambahan usia atau karena pengaruh faktor lain seperti faktor genetik dan penyakit yang diderita.

Struktur kulit terdiri dari tiga lapisan, lapisan pertama yaitu lapisan Epidermis yang terbagi atas beberapa lapisan seperti *stratum basale* (sel induk), *stratum spinosum* (lapisan yang paling tebal mencapai 0,2mm dan terdiri dari 5-8 lapisan), *stratum granulosum* (terdiri dari sel pipih yang terdiri dari 2-3 lapisan yang sejajar dengan permukaan kulit), *stratum luteum* (langsung dibawah lapisan korneum, terdapat sel gepeng tanpa inti dengan protoplasma), *stratum korneum* (stratum ini memiliki sel yang sudah mati, tidak mempunyai inti sel dan mengandung zat keratin). Lapisan kedua adalah lapisan Dermis, batasan lapisan ini dengan lapisan epidermis dilapisi oleh membrane basalis dan disebelah bawah berbatasan dengan lapisan subkutis tetapi batas ini tidak jelas hanya bisa dilihat sebagai tanda yaitu mulai terdapat sel lemak pada bagian tersebut. Lapisan dermis terdiri dari dua lapisan yaitu lapisan atas *pars papillaris* (stratum papilar) dan bagian bawah *pars retikularis* (stratum retikularis). Lapisan ketiga yaitu lapisan Subkutis,

dimana lapisan ini terdiri dari kumpulan sel lemak. Sel lemak ini berbentuk seperti cincin dan lapisan lemak ini disebut *penikulus adiposus* yang tebal nya tidak sama pada setiap tempat. Fungsi dari *penikulus adiposus* ini adalah sebagai shock braker atau pegas bila terdapat tekanan trauma mekanis pada kulit, isolator panas atau untuk mempertahankan suhu, penimbunan kalori dan tambahan untuk kecantikan tubuh. Dibawah subkutis terdapat selaput otot kemudian baru terdapat otot. Vaskularisasi kulit diatur oleh dua pleksus yaitu pleksus yang terletak dibagian atas dermis (*plektus superficial*) dan pleksus yang terletak di subkutis (*pleksus profunda*), (Djuanda, 2003). Pembagian kulit secara garis besar tersusun atas tiga lapisan utama yaitu lapisan epidermis, lapisan dermis, dan lapisan subkutis. Subkutis ditandai dengan adanya jaringan ikat longgar dan adanya sel serta jaringan lemak (Tortora *et al.*, 2009).

Menurut Rostamailis (2005:95) menjelaskan jenis kulit wajah dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok, antara lain: 1) Jenis kulit normal, 2) jenis kulit kering, 3) jenis kulit berminyak, 4) jenis kulit kombinasi.

Kulit berminyak sering mengalami permasalahan seperti kulit wajah menjadi berminyak, lengket, kulit wajah terlihat mengkilat, pori-pori wajah membesar, mudah timbul jerawat, dan kosmetika yang digunakan sulit menempel pada wajah. Berdasarkan pengamatan (observasi) yang peneliti lakukan terhadap mahasiswi Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang pada tanggal 10 sampai 20 Januari 2020 yang memiliki usia 18-25 tahun, observer melakukan wawancara terhadap 10 orang mahasiswi

Jurusan Tata Rias dan Kecantikan, bahwa 8 dari 10 orang mahasiswi Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang memiliki jenis kulit wajah berminyak. Dari hasil wawancara yang dilakukan, ternyata mereka merasa terganggu dengan kondisi kulit wajah berminyak yang dialami. Masalah yang dikeluhkan seperti: kulit wajah terlihat kusam dan mengkilat, pori-pori wajah terbuka dan membesar, timbulnya komedo-komedo kecil, kosmetika yang digunakan sulit menempel pada kulit wajah, sehingga mahasiswi tersebut merasa tidak percaya diri. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan perawatan kulit wajah yang khusus. Menurut Kustanti (2008:337) menjelaskan bahwa:

Perawatan kulit wajah dibagi menjadi perawatan kulit wajah yang dilakukan (1) sehari-hari, (2) mingguan, seperti penjelasan berikut: perawatan kulit wajah secara harian seperti mencuci wajah, maksudnya adalah kegiatan mencuci wajah dengan air yang dilakukan dengan cara menyiramkan air dan menyemprotkan air pada wajah. Manusia perlu mencuci wajah untuk menghilangkan debu dan sel-sel kulit mati pada wajah. Perawatan kulit wajah secara mingguan sangat penting dilakukan guna untuk menyempurnakan kesehatan, kebersihan, dan kecantikan kulit wajah yang tidak cukup untuk dilakukan hanya dengan melakukan perawatan harian (membersihkan wajah) saja. Perawatan kulit wajah secara tradisional ini dapat dilakukan dengan perawatan *massage* (pijat) dengan menggunakan masker wajah yang dapat dilakukan 1 kali seminggu atau 2 kali seminggu. Perawatan untuk kulit wajah berminyak ini bisa menggunakan masker wajah tradisional dengan bahan-bahan yang alami seperti menggunakan masker wajah yang terbuat dari kulit pisang kepok.

Adapun menurut Muliawan (2013:172) menyatakan bahwa masker merupakan salah satu jenis kosmetik perawatan yang cukup dikenal dan banyak digunakan. Masker biasanya digunakan pada tahap akhir dalam rangkaian perawatan kulit wajah. Masker bekerja mengangkat sel-sel kulit

tanduk yang sudah mati pada kulit. Masker terdiri dari dua jenis yaitu masker yang terbuat dari bahan tradisional dan masker yang terbuat dari bahan modern.

Berdasarkan penelitian dari Rina Martina tahun 2014 dengan judul penelitian “Kulit Pisang Ambon Sebagai Masker Tradisional Untuk Perawatan Kulit Wajah Kering” mengatakan bahwa kulit pisang ambon mengandung vitamin B, vitamin C, dan kalsium yang baik digunakan untuk perawatan kulit wajah kering.

Penulis telah melakukan pra eksperimen pada tanggal 16 Juli 2020 terhadap kulit wajah berminyak dengan menggunakan masker bubuk dari kulit pisang kepok, berdasarkan wawancara yang penulis lakukan kepada panelis menyatakan bahwa wajah terlihat lebih bersih dan lebih kencang setelah mencoba memakai masker bubuk kulit pisang kepok.

Kulit pisang kepok mengandung vitamin A, vitamin B, vitamin B₁ (tiamin), vitamin C, kalsium, protein, karbohidrat, juga serat yang cukup tinggi yang secara tidak langsung dapat dijadikan alternative konsumsi makanan ataupun obat tradisional. Sedangkan vitamin C merupakan salah satu vitamin yang paling efektif dari komposisi penting bagi para ahli kecantikan untuk mengurangi kadar minyak berlebihan pada kulit wajah (Suganda, 2011:25).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sumiyati (2017), “Formulasi Masker Gell Peel Off dari Kulit Pisang Kepok Cocok untuk Perawatan Kulit Wajah Berminyak”. Kulit pisang kepok mengandung

senyawa flavonoid yang berfungsi sebagai antioksidan sehingga baik diformulasikan menjadi masker wajah gel peel off. Formulasi sediaan masker gel peel off menggunakan serbuk kulit pisang kepok sebagai bahan aktif dibuat cukup stabil, pH berkisaran 6,0-6,5 sehingga masker ini aman untuk digunakan. Masker kulit pisang kepok dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk bubuk karena masker wajah dalam bentuk bubuk dianggap lebih efektif dan pengaplikasiannya pada wajah juga tidak terlalu rumit serta tidak memakan waktu yang lama karna cepat merata pada kulit wajah.

Dari permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian **“Kelayakan Masker Bubuk Kulit Pisang Kepok Untuk Perawatan Kulit Wajah Berminyak”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat ditemukan permasalahan diantaranya dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Wanita berusia 18-25 tahun banyak mengeluhkan kulit wajah berminyak.
2. Permasalahan kulit wajah berminyak menyebabkan wajah menjadi kusam dan kosmetika yang digunakan sulit menempel pada kulit wajah sehingga menimbulkan rasa kurang percaya diri.
3. Penggunaan kulit pisang kepok diduga dapat merawat kulit wajah berminyak.
4. Belum adanya penelitian tentang kelayakan masker bubuk kulit pisang kepok untuk perawatan kulit wajah berminyak.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti untuk menghindari kesalahpahaman terhadap konsep penelitian tentang Pembuatan masker bubuk kulit pisang kepok untuk perawatan kulit wajah berminyak:

1. Kelayakan masker bubuk kulit pisang kepok dilihat dari kandungan vitamin (uji labor).
2. Kelayakan masker bubuk kulit pisang kepok dilihat dari tekstur, aroma, daya lekat (uji organoleptik).
3. Kelayakan masker bubuk kulit pisang kepok dilihat dari kesukaan panelis (uji hedonik).

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah yang telah diuraikan diatas maka perumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kelayakan masker bubuk kulit pisang kepok dilihat dari kandungan vitamin? (uji labor)
2. Bagaimana kelayakan masker bubuk kulit pisang kepok dilihat dari tekstur, aroma, daya lekat? (uji organoleptik)
3. Bagaimana kelayakan masker bubuk kulit pisang kepok dilihat dari kesukaan panelis? (uji hedonik)

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis kelayakan masker bubuk kulit pisang kepok dilihat dari kandungan vitamin (uji labor)

2. Untuk menganalisis kelayakan masker bubuk kulit pisang kepek dilihat dari tekstur, aroma, daya lekat (uji organoleptik)
3. Untuk menganalisis kelayakan masker bubuk kulit pisang kepek dilihat dari kesukaan panelis (uji hedonik)

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan bisa bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya :

1. Bagi Jurusan Tata Rias dan Kecantikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan pengetahuan pada mata kuliah Perawatan Kulit Wajah (Teoritis).
2. Bagi mahasiswa program studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, hasil penelitian ini dapat memberikan ilmu pada mata kuliah perawatan kulit wajah dengan mengaplikasikan kulit pisang sebagai masker alami untuk perawatan kulit wajah berminyak (Praktis).
3. Bagi responden, hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam merawat kulit berminyak (Teoritis).
4. Bagi peneliti, selain untuk syarat menyelesaikan pendidikan juga merupakan kesempatan untuk berlatih mengaplikasikan kulit pisang sebagai masker bubuk untuk kulit berjerawat dengan melakukan eksperimen dan dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh (Teoritis dan Praktis).
5. Bagi masyarakat umum, sebagai informasi tentang kelayakan kulit pisang sebagai masker wajah terhadap kulit wajah berminyak (Teoritis).